BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Sesuai dengan hasil penelitian yang telah dikemukakan, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagi berikut:

1. KH. Abdullah Schal merupakan cucu dari Syaikhona Moh. Kholil Bangakalan yang lahir pada hari Kamis Manis Tanggal 15 Jumadil Ula 1354 H atau 15 Agustus 1935 M. Setelah sekian lama beliau mengembara ilmu beliau berdakwah di wilayah Bangakalan hingga pelosok-pelosok desa. Hingga akhirnya Islam di Bangkalan menyeluruh dan merata.
2. Dengan dakwah KH. Abdullah yang sangat luar biasa dengan kealimannya mampu mencetak kader-kader para muballig. Walau banyak rintangan yang beliau hadapi akan tetapi beliau tidak pernah patah semangat dan terus maju dalam berdakwah dari panggung ke panggung. Lewat sarana-sarana dakawah yang beliau bangun seperti pesantren, madrasah, dan masjid kini Islam mulai berkembang di Bangkalan. KH. Abdullah adalah pencetak kader-kader para Muballig, beliau dalam membangun sarana dakwahnya melibatkan tokoh-tokoh agama yang berada di kampung-kampung tersebut sehingga kini banyak para ustad-ustad atau tokoh agama yang ada di kampung-kampung.
3. Pengaruh dari dakwah KH. Abdullah Schal adalah mengembangkan PP Syaikhona Moh. Kholil hingga tahun 2008 banyaknya santri sejumlah 2.271

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

santri. Selain itu KH. Abdullah juga berpengaruh dalam masyarakat seperti pembangunan institusi-institusi keagamaan seperti madrasah-madrasah dan masjid-masjid seperti sekarang tak luput dari jasa-jasa KH. Abdullah Schal semasa dakwahnya. Beliau adalah ulama yang pertama kali terjun langsung ke plosok-plosok desa hingga tercipta para kader-kader muballig di kampung-kampung.

B. Saran

Penulis tidak dapat menyatakan bahwa skripsi ini sudah sempurna. Skripsi ini masih banyak kekurangan dan membutuhkan perbakan untuk menyempurnakan skripsi ini. Oleh karena itu, saran dan kritik sangat dibutuhkan demi tercapainya kesempurnaan skripsi ini. Penulis berharap selanjutnya ada yang membahas atau meneliti dengan lebih mendalam tentang peranan dakwah ulama dalam perkembangan Islam khususnya di Kabupaten Bangkalan, karena masih banyak jasa-jasa ulama yang melahirkan institusi-instusi keagamaan. Selain itu, penulis berharap semoga apa yang telah ditulis ini memberikan manfaat khusunya bagi penulis dan umumnya bagi pembaca.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id